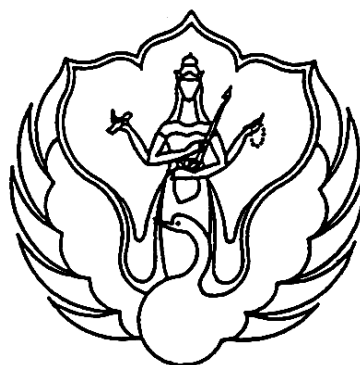


**PEMBELAJARAN INSTRUMEN KLARINET KELAS
X DI SMK NEGERI 2 KASIHAN BANTUL
YOGYAKARTA**

**TUGAS AKHIR
Program Studi S-1 Musik**



Oleh:

Alfian Agus Nursanto

NIM. 1311993013

Semester Genap 2019/ 2020

**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2020**

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Program Studi S-1 Musik (Kode: 91221) Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta berjudul "Pembelajaran Instrumen Klarinet Kelas X di SMK Negeri 2 Kasihan Bantul Yogyakarta" dari Alfian Agus Nursanto (NIM. 1311993013) ini dipertahankan di hadapan Tim Penguji Tugas Akhir Semester Genap 2019/2020 dan dinyatakan lulus pada tanggal 28 Juli 2020.

Tim Penguji:
Ketua Program Studi/ Ketua,


Kustap S.Sn., M.Sn.


NIP. 196707012003121001/ NIDN. 0001076707

Pembimbing I/ Anggota,


Suryanto Wijaya S.Mus., M.Hum.

NIP. 195705271983031003/ NIDN. 0027055701

Penguji Ahli/ Anggota,


Wahyudi S.Sn., M.A.

NIP. 197011042006041002/ NIDN. 0004117005

Mengetahui,

Dekan Fakultas Seni Pertunjukan,
Institut Seni Indonesia Yogyakarta




Siswadi, M.Sn.

NIP. 195911061988031001

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahawa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 10 Agustus 2020

Yang membuat pernyataan



Alfian Agus Nursanto

1311993013

MOTTO

“Jangan terlalu mendengarkan omongan orang tentangmu, karena omongan mereka bukan jaminan atas kesuksesanmu”

- Alfian Agus Nursanto -

INTISARI

Pembelajaran keterampilan musik klarinet berkaitan dengan proses belajar mengajar guru dan siswa untuk mencapai target belajar yang optimal. Fokus penelitian ini dititik beratkan pada metode pembelajaran dan proses pembelajaran instrumen klarinet kelas X di SMK Negeri 2 Kasihan Bantul Yogyakarta. Metode penelitian yang yang digunakan yaitu penelitian kualitatif. Kemudian data diambil dari studi pustaka, observasi, wawancara dan dokumentasi. Selanjutnya proses pembelajaran dilakukan dengan praktik, diskusi, penugasan dan demonstrasi. Hasil pembelajaran dibuktikan dengan ujian tengah semester dan akhir semester.

Kata kunci : *Pembelajaran, Klarinet, Kelas X*

KATA PENGANTAR

Puji syukur keharidat Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan penyertaannya, sehingga dimampukan dan dilancarkan dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini masih jauh dari sempurna, namun dengan keterbatasan dan pengalaman yang dimiliki penulis berusaha semaksimal mungkin dalam menyelesaikan tugas akhir ini, untuk memenuhi persyaratan suatu karya ilmiah, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak agar penulis dapat memberikan yang lebih baik dan semoga tugas akhir ini bermanfaat bagi seluruh masyarakat terutama pelajar dan mahasiswa yang membutuhkannya.

Dalam penelitian ini, penulis dibantu dan didukung oleh banyak pihak baik dalam bentuk nasihat, doa, waktu, dana dan motivasi. Maka dari itu penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa karena rahmat dan kemudahan yang telah diberikan.
2. Kustap S.Sn., M.Sn. Selaku Ketua Program Studi Seni Musik, Fakultas Seni Pertunjukan , Institut Seni Indonesia Yogyakarta sekaligus Dosen Wali.
3. Dra. Eritha Rohana Sitorus M.Hum. Selaku Sekertaris Program Studi Seni Musik, Fakultas Seni Pertunjukan , Institut Seni Indonesia Yogyakarta
4. Suryanto Wijaya S.Mus., M.Hum sebagai Dosen Pembimbing tugas akhir.

5. Orang tua saya yang senantiasa menjadi penyemangat pada saat penulisan tugas akhir ini.
6. Ibu Maslikhatum Nisa selaku guru praktek klarinet di SMK Negeri 2 Kasihan Bantul Yogyakarta yang telah meluangkan waktunya untuk penelitin sekaligus wawancara penulisan tugas akhir.
7. Semua staf dan Guru SMK Negeri 2 Kasihan Bantul Yogyakarta yang membantu dan mendukung dalam proses penelitian.
8. Teman-teman Pandu dan Thomas yang telah membantu dalam proses penulisan tugas akhir ini.
9. Kristoforus.Dimas Prasetyo yang telah meminjami laptop untuk penulisan tugas akhir ini.
10. Serta seluruh pihak yaang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, terima kasih atas dukungan dan semangat yang telah diberikan.

Semoga Tuhan Yesus selalu memberikan pahala kepada mereka semua atas keiklasan serta dukungan yang telah diberikn selama ini. Terima kasih sebanyak-banyaknya.

Yogyakarta, 9 Juli 2020

Penulis



Alfian Agus Nursanto

DAFTAR ISI

COVER DALAM	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
MOTTO	iv
INTISARI	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR NOTASI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Tinjauan Pustaka	5
E. Metode Penelitian.....	7
F. Sistematika Penulisan.....	8
BAB II PEMBELAJARAN INSTRUMEN KLARINET KELAS X DI SMK NEGERI 2 KASIHAN, BANTUL, YOGYAKARTA.....	10
A. Pengertian Pembelajaran	10
B. Metode Belajar	13
C. Instrumen Klarinet	15
1. Perkembangan Klarinet	15

2. Jenis-Jenis Klarinet	19
3. Bagian-Bagian Klarinet	24
4. Teknik Dasar Klarinet	29
D. SMK N II KASIHAN BANTUL, YOGYAKARTA	37
BAB III PEMBELAJARAN INSTRUMEN KLARINET KELAS X DI SMK NEGERI II KASIHAN, BANTUL, YOGYAKARTA	41
A. Metode Pembelajaran Klarinet	41
B. Proses Pembelajaran Klarinet.....	47
C. Hasil Proses Pembelajaran Instrumen Klarinet.....	69
D. Kendala Yang Dihadapai Selama Proses Pembelajaran	69
BAB IV PENUTUP	71
A. Kesimpulan	71
B. Saran	72
DAFTAR PUSTAKA	73
LAMPIRAN.....	75

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. <i>Chalumeau</i>	16
Gambar 2. Tabel nada klarinet sistem pertama.....	17
Gambar 3. Klarinet Denner sistem.....	18
Gambar 4. Klarinet lima kunci/ <i>key</i>	18
Gambar 5. Klarinet sistem <i>albert</i>	19
Gambar 6. Klarinet system <i>boehm</i>	19
Gambar 7. Klarinet in Es.....	20
Gambar 8. Klarinet in Bes.....	21
Gambar 9. Klarinet in A.....	21
Gambar 10. Alto klarinet.....	22
Gambar 11. Bass klarinet	23
Gambar 12. Kontra bass klarinet	23
Gambar 13. <i>Mouthpiece</i>	25
Gambar 14. <i>Ligature</i>	26
Gambar 15. <i>Reed</i>	27
Gambar 16. <i>Barrel</i>	27
Gambar 17. <i>Upper joint</i>	28
Gambar 18. <i>Lower joint</i>	29
Gambar 19. <i>Bell</i>	29
Gambar 20. Merangkai <i>bell</i> dan <i>lower joint</i>	30
Gambar 21. Merangkai <i>upper joint</i>	31
Gambar 22. Merangkai <i>barrel</i>	32
Gambar 23. Merangkai <i>mouthpiece</i>	32
Gambar 24. Merangkai <i>reed</i>	33
Gambar 25. <i>Embouchure</i> tampak samping	36
Gambar 26. <i>Embouchure</i> tampak depan.....	37

Gambar 27. Posisi berdiri.....	37
Gambar 28. Posisi duduk	38
Gambar 29. Buku <i>etude</i>	48
Gambar 30. Posisi penjarian	55
Gambar 31. Posisi penjarian	56
Gambar 32. Posisi penjarian	56

DAFTAR NOTASI

Notasi 1. Ambitus klarinet in Es	20
Notasi 2. Ambitus Klarinet in Bes	21
Notasi 3. Ambitus klarinet in A	22
Notasi 4. Ambitus Alto Klarinet.	22
Notasi 5. Ambitus Bass Klarinet.	23
Notasi 6. Ambitus Kontra Bass Klarinet.	24
Notasi 7. Contoh <i>etude</i>	48
Notasi 8. <i>Excercise</i> 1 sampai 4	69
Notasi 9. <i>Etude</i> pembelajaran	57
Notasi 10. <i>Etude</i> pembelajaran	61
Notasi 11. <i>Etude</i> pembelajaran	67
Notasi 12. <i>Etude</i> pembelajaran	71

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Tanda Dinamika.....	60
Tabel 2. Rancangan proses pembelajaran kelas X.....	48

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Musik adalah bahasa universal dan merupakan bagian dari peradaban manusia atau kebudayaan suatu bangsa. Musik mencakup seluruh emosi manusia, seperti dapat membuat kita merasa gembira atau sedih, rindu atau bersemangat. Beberapa jenis musik juga dilaporkan mampu meningkatkan atau mempengaruhi suasana hati orang yang mendengarnya. Musik memiliki fungsi yang sangat besar dalam kehidupan manusia, diantaranya adalah sebagai bagian dari pendidikan, ritual keagamaan, media hiburan, media pendidikan dan kesehatan. Musik mencakup emosi dan dapat membuat kita merasa gembira, sedih, rindu atau bersemangat dan beberapa musik mampu mengubah pikiran hingga pendengarnya melupakan persoalan selain musik itu sendiri. Musik bekerja dibawah sadar, menciptakan atau meningkatkan suasana hati dan membuka kunci memori paling dalam.

Musik klasik adalah jenis musik yang pada mulanya berkembang di Negara Barat (Eropa). Sebagian besar masyarakat mengenal musik klasik sebagai musik yang serius. Menurut sejarah, musik klasik adalah musik yang dipercaya dimulai dari masa lalu dan dipelopori oleh musik Asia, musik Persia, musik India, musik Yahudi, dan pada dasarnya musik klasik bukan hanya sebatas nama yang mengacu pada satu jenis musik tertentu, tapi juga mengacu pada tiga periode

musik yaitu : Zaman Barok dan Rokoko (abad 17), Zaman Klasik (abad 18) dan Zaman Romantik (pertengahan abad 18). Sedangkan menurut kamus besar bahasa Indonesia, musik klasik adalah musik yang diproduksi dalam seni, atau berakar dalam tradisi musik liturgi Barat dan sekuler, yang mencakup periode yang luas dari sekitar abad ke 9 untuk menyanyikan norma-norma sentral time. Salah satu instrumen yang cukup penting atau berpengaruh dalam sebuah pertunjukan orkestra adalah instrument klarinet.

Instrumen klarinet adalah instrumen dalam kategori *Aerophone*. *Aerophone* adalah instrumen yang mempunyai sumber bunyi dari udara yang digetarkan. Cara memainkan instrumen klarinet yaitu dengan ditiup, pada celah sempit yang terdapat pada tepi ujung klarinet (*Mouthpiece*) sehingga membentuk getaran dan menghasilkan bunyi. Klarinet mempunyai karakter suara yang lembut dan halus, instrumen ini merupakan instrumen dari keluarga tiup kayu (*Woodwind Instrument*). Kebanyak instrumen musik ini dibuat dari kayu, namun diantaranya, seperti flute, saxofon umumnya terbuat dari bahan lain seperti logam atau plastik. Klarinet adalah alat musik yang unik, dengan karakter suara yang lembut dan halus. Di Indonesia klarinet masih merupakan alat musik yang belum populer di masyarakat umum. Hanya kalangan pecinta musik klasik dan jazz yang mungkin familiar dengan instrumen ini. Itulah salah satu penyebab pemain klarinet di Indonesia masih sangat sedikit.

Pada saat ini dengan mudahnya teknologi sekarang lebih mudah untuk mendapatkan informasi mengenai musik sehingga orang semakin penasaran dengan musik. Di Indonesia sekarang ini sudah mulai banyak orang yang belajar

musik, musik klasik atau moderen, mulai kalangan atas sampai menengah ke bawah. Banyak sekolah non-formal dan formal khusus untuk mempelajari musik, seperti yayasan musik atau kursus musik. Namun ada juga sekolah formal yang memfokuskan pengajaran dibidang musik itu sendiri. Salah satunya adalah SMK Negeri 2 Kasihan, Bantul, Yogyakarta.

Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Kasihan, Bantul, Yogyakarta merupakan salah satu sekolah musik yang bertujuan menyiapkan lulusan untuk menjadi tenaga pekerja menengah yang mampu bekerja mandiri, memiliki pengetahuan, menguasai keterampilan dan profesional di bidangnya. Memiliki program studi keahlian seni pertunjukan dengan kompetensi keahlian seni musik klasik. Kompetensi seni musik klasik meliputi praktik instrumen pokok peserta didik diwajibkan memilih salah satu instrumen untuk menempuh pendidikan di SMKN 2 Kasihan, Bantul, Yogyakarta. Mata pelajaran praktik instrumen pokok tersebut terdiri dari instrumen Piano, Vokal, Gitar, Perkusi, Biola, Viola, Cello, Kontra bass, Trumpet, Trombone, horn, Tuba, Saxophone, Flute, Oboe, Fagot dan Klarinet.

Minat besar anak untuk melanjutkan pendidikan di SMK Negeri 2 Kasihan, Bantul, Yogyakarta sangat besar, terbukti dengan bertambahnya jumlah siswa pada setiap tahun ajaran baru. Umumnya memilih instrumen pokok berdasarkan minat anak tersebut, walaupun anak belum menguasai instrumen yang dipilih. Salah satu instrumen pokok yang diminati anak adalah klarinet.

Berkembangnya sekolah musik, menjadi banyak kompetisi munculnya orkes-orkes yang ada di Indonesia ikut mewarnai perkembangan jenis musik dalam industri dunia hiburan. Proses pembelajaran adalah proses dalam kehidupan manusia, maka sebaiknya proses pembelajaran yang baik harus dipahami oleh pengajar dan murid, agar memiliki orang-orang yang berkualitas sesuai bidangnya, khususnya musik. Jadi proses pembelajaran dapat diartikan sebagai tahapan perubahan kognitif, afektif, dan psikomotorik yang terjadi dalam diri siswa. Perubahan tersebut bersifat positif dalam arti berorientasikan kearah yang lebih maju dari pada keadaan sebelumnya.

Melihat Pembelajaran klarinet di SMK Negeri 2 Kasihan, Bantul, Yogyakarta alangkah baiknya memahami arti dari suatu proses pembelajaran instrumen tersebut. Proses pembelajaran merupakan penalaran pengetahuan dari siswa yang benar-benar tidak mampu memainkan klarinet hingga dapat memainkan klarinet. Proses pembelajaran yang baik dan benar harus dipahami pengajar dan orang yang diajari agar terbentuk pribadi yang berkualitas di bidangnya. Selain proses pembelajaran yang terpola dengan baik, guru juga harus menggunakan metode pembelajaran yang tepat, agar dalam menyampaikan materi pembelajaran menjadi jelas dan terarah.

B. Rumusan Masalah

- Bagaimana metode pembelajaran instrumen klarinet pada siswa kelas X di SMK Negeri 2 Kasihan Bantul Yogyakarta ?
- Bagaimana proses pembelajaran instrument klarinet kepada siswa kelas X di SMK Negeri 2 Kasihan Bantul Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

- Mengetahui materi (silabus) yang di gunakan pengajar terhadap siswa siswi SMK Negeri 2 Kasihan Bantul Yogyakarta.
- Mengetahui metode pengajar di dalam proses pembelajaran SMK Negeri 2 Kasihan Bantul Yogyakarta.
- Mengetahui kendala-kendala apa saja yang dihadapi para siswa siswi SMK Negeri 2 Kasihan Bantul Yogyakarta.

D. Tinjauan Pustaka

Penelitian karya ilmiah ini diperlukan suatu literatur atau refrensi dengan tujuan untuk memperoleh data yang *valid* dan informasi yang luas. Untuk mendukung pemahaman dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan buku-buku yang berkaitan dengan topik serta tujuan penelitian. Berikut merupakan buku-buku yang digunakan sebagai tinjauan pustaka dalam melaksanakan penelitian ini.

Dalam bukunya Albert R. Rice (2003) yang berjudul *The Clarinet In The Classical Period* membahas tentang sejarah klarinet dari awal mula klarinet sampai pada perkembangannya. Buku ini menguraikan bahwa pada masa pembuatan klarinet, klarinet banyak mengalami perubahan bentuk yang bersifat pembaharuan mengenai mekanik-mekanik klarinet dan kenyamanan dalam memainkan klarinet. Buku ini juga menguraikan klarinet dengan sistem mekanik *boehm*, sistem mekanik klarinet yang banyak digunakan oleh pemain-pemain klarinet. Dalam bukunya Jack Snaveley (1964) yang berjudul *Clarinet Method Studies for the Beginning Students* membahas tentang metode dalam memainkan klarinet yang ditujukan untuk pemula. Jack Snaveley menulis langkah-langkah dalam mempelajari klarinet yang dimulai dari penguasaan teknik dasar klarinet seperti cara memasang klarinet, posisi bermain klarinet serta meniupan klarinet. Teori musik dasar berupa pengenalan notasi musik juga terdapat dalam pembahasan pada buku ini.

Dalam bukunya Jack Snaveley (1964) yang berjudul *Clarinet Method Studies for the Beginning Students* membahas tentang metode dalam memainkan klarinet yang ditujukan untuk pemula. Jack Snaveley menulis langkah-langkah dalam mempelajari klarinet yang dimulai dari penguasaan teknik dasar klarinet seperti cara memasang klarinet, posisi bermain klarinet serta meniupan klarinet. Teori musik dasar berupa pengenalan notasi musik juga terdapat dalam pembahasan pada buku ini.

Keith Steint (1958) dalam bukunya yang berjudul *The Art Of Playing Clarinet* menguraikan tentang bagian-bagian klarinet dan teknik memainkan

klarinet. Bagian-bagian klarinet seperti *mouthpiece*, *reed*, *ligature*, *barrel* dan sebagainya dijelaskan secara detail dalam buku ini. Pembahasan teknik klarinet juga sangat detail dalam buku ini dia menuliskan langkah-langkah mempelajari seperti posisi *embouchure*, posisi penjarian, *tone quality*, artikulasi, dan sebagainya.

Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran*. PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2008. Buku ini menjelaskan bahwa kegiatan pembelajaran merupakan salah satu aspek proses pendidikan, karenanya harus di desain sedemikian rupa melalui perencanaan yang sistematis dan aplikatif.

Suryosubroto (2002) dalam bukunya yang berjudul *Proses Belajar-Mengajar di Sekolah* menguraikan tentang proses belajar mengajar di sekolah. Proses belajar mengajar meliputi kegiatan yang dilakukan guru mulai dari perencanaan, pelaksanaan kegiatan sampai evaluasi dan program tindak lanjut dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu yaitu pengajaran.

E. Metode Penelitian

Penulisan tugas akhir ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan langkah-langkah penelitian antara lain:

- a. Studi pustaka : Mengambil data dari buku-buku yang relevan sebagai tahap awal menentukan judul.
- b. Observasi : Tahap observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis. Penulis secara langsung datang ke

lokasi untuk mengamati proses pembelajaran klarinet di SMK Negeri 2 Kasihan, Bantul, Yogyakarta. Observasi tersebut berfungsi untuk mengetahui metode yang digunakan guru praktik klarinet dan mengetahui kendala-kendala yang terjadi dalam proses pembelajaran klarinet.

- c. Wawancara : Pada tahap wawancara ini, penulis melakukan wawancara kepada guru praktik instrumen klarinet kelas X di SMKN 2 Kasihan, Bantul, Yogyakarta secara terbuka dengan tujuan untuk mengetahui hasil dari proses pembelajaran klarinet. Selanjutnya penulis melakukan wawancara secara terbuka kepada siswa dengan tujuan mengetahui seberapa besar peran pengajar dan faktor apa sajakah yang menjadi kendala.
- d. Dokumentasi : Pada tahap ini penulis menggunakan media elektronik (kamera) serta buku catatan yang digunakan untuk memperkuat data yang telah diperoleh dari hasil observasi dan wawancara.

F. Sistematika Penulisan

Bab I berisi uraian latar belakang permasalahan, rumusan masalah, tujuan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan. Bab II berisi tentang Sejarah Instrumen Klarinet, landasan teori yang terdiri dari pengertian pembelajaran dan sejarah singkat SMK Negeri 2 Kasihan Bantul Yogyakarta serta Kurikulum yang digunakan SMK Negeri 2 Kasihan Bantul Yogyakarta dalam pembelajaran instrumen klarinet. Bab III berisi tentang analisa

proses pembelajaran instrument klarinet bagi siswa-siswi kelas X SMK Negeri 2 Kasihan Bantul Yogyakarta. Bab IV berisi tentang penutup, kesimpulan,saran, serta lampiran